

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Maksud penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menitikberatkan pada aspek pendalaman masalah dibandingkan pada masalah penelitian generalisasi.¹ Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode observasi lapangan dan menganalisis data secara nonstatistik.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan yaitu sumber informasi utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan. Dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab jika data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan.² Jenis penelitian disajikan secara diskriptif yaitu dalam bentuk bahasa karena peneliti bermaksud memahami manajemen kegiatan keagamaan untuk bisa meningkatkan kateketer tanggung jawab santri di pondok pesantren agar menemukan berbagai informasi yang terkait dengan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis data yang diperoleh dari temuan lapangan.³ Peneliti adalah instrumen kunci, teknik survey gabungan (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif/induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.⁴ Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai aktor utama dalam memperoleh data. Misalnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda.

Semua data tersebut dapat disimpulkan agar menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk di paparkan dalam bentuk penjelasan. Dari situ penelitian ini melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongrit tentang manajemen

¹ Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 20.

² Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah, IAIN Kudus, 2018, 31.

³ Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makassar: Alauddin University Pers, 2013), 26.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian atau setting penelitian adalah lokasi dimana peneliti memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pessntren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak yang beralamat di Jl.Gatot Subroto Km 4 Maguwan, Tamanrejo, Kec. Tunjungan, Kabupaten Blera, Jawa Tengah 58252. Waktu yang dialokasikan oleh peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data yang diperoleh, dan jika data dianggap cukup dan jenuh maka penelitian dapat dinyatakan selesai

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai obyek atau benda atau orang yang kepadanya data variabel penelitian itu melekat dan bersangkutan.⁵ Subyek dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak Blera khususnya santri putri yang notabnya sekolah umum di luar dan banyak mengikuti organisasi di sekolahnya. Dengan pemilihan responden sesuai yang dibutuhkan yaitu pengasuh, pembimbing, pengurus dan santri yang sudah tiga tahun di Pondok Pesantren dapat memberikan data maupun gambaran tentang manajemen kegiatan keagamaan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri di pondok tersebut.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data diperoleh langsung di lapangan dengan menggunakan sumber data langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi melalui wawancara dokumenter.⁶ Data ini diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap sumber yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada lurah pondok pesantren Al Mubarak, pengurus pondok pesantren Al Mubarak, ustadz/utadzah dan santri pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak.

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Parktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

⁶ Farida Nugrahani, *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*, (Surakarta: CakraBooks 2014), 113.

2. Data Sekunder

Data yang pertama kali atau data sekunder dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau badan di luar peneliti, padahal sebenarnya itu adalah data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak berwenang, perpustakaan atau pihak lain.⁷ Data diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang diteliti

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan seperti Profil Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak, Struktur Organisasi, kegiatan-kegiatan pondok, santri Al Mubarak serta dokumentasi yang menjadi penguat dalam penelitian ini. Sehingga data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber, setting, dan metode yang berbeda. Ada berbagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dan sering digunakan dalam penelitian deskriptif lainnya seperti pengamatan (observation), wawancara (interview), angket (angket) dan dokumentasi.⁸ Berikut adalah beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Dalam melakukan kegiatan ini, peneliti harus mengikuti kegiatan atau sasaran kegiatan yang berkaitan dengan pokok bahasan atau topik yang dicari jawabannya.⁹ Sehingga pada tindakan ini, penulis melaksanakan tindakan untuk mengamati secara langsung pada objek kajian.

Observasi dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak serta melakukan pengamatan data dengan mengikuti beberapa kegiatan yang terlaksana oleh pihak pondok agar bisa mengetahui karakter tanggung jawab santri sehingga bisa menjadikan bahan untuk penelitian ini.

⁷ MoPabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 194

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), 216

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada penelitia untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Wawancara juga merupakan teknik yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat untuk melakukan proses penelitian.¹⁰ Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala lurah pondok pesantren Al Mubarak, pengurus pondok pesantren Al Mubarak, ustadz/utadzah dan santri pondok pesantren Khozinatul Ulum 3 Al Mubarak. Sehingga dengan wawancara ini bisa memberikan data yang akurat untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan analisis dimana dokumen-dokumen seperti laporan, foto, surat, buku, jurnal ilmiah, arsip, catatan harian, dan risalah rapat diperiksa atau dianalisis untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci.¹¹ Peneliti menerapkan metode dokumentasi untuk menggali data seperti, kondisi dan gambaran umum pondok pesantren Al Mubarak, kestrukturannya organisasi di pondok pesantren Al Mubarak, visi misi dan tujuan dari pondok pesantren serta kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Al Mubarak sehingga bisa menunjang bahan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah melalui proses pengumpulan harus melewati uji keabsahan atau kebenaran data agar data tersebut dapat digunakan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa pengujian, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam memperluas pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan menginterogasi kembali sumber informasi yang baru ditemui dan yang sudah ditemui. Dengan perluasan observasi ini, hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih terbuka, lebih intim dan semakin terbuka, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi disini.¹² Perpanjangan pengamatan ini dilakukan

¹⁰ Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makassar: Alauddin University Pers,2013), 60.

¹¹ Cosmas Gatot Haryono, *“Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi”*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 91.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

peneliti dengan cara melakukan kembali pengamatan di pondok pesantren Al Mubarak untuk menguji kredibilitas dari penelitian dengan mengfokuskan data yang sudah diperoleh dicek kembali ke lapangan agar data bisa benar-benar valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penentuan observasi, peneliti harus menunjukkan tekad dalam menyikapi ilmu yang diperoleh untuk memperdalam dan mencita-citakan keberadaannya, sehingga peneliti melakukan observasi secara cermat dan berkesinambungan.¹³ Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan mengkaji dan memperdalam informasi dalam pondok pesantren Al Mubarak untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan konteks peneliti yang spesifik, dengan demikian menjadi kesempatan peneliti untuk mendiskripsikan serta mengkaji lebih dalam agar sungguh-sungguh menggali fenomena dan menjelaskan apa dibalik fenomena penelitian.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini memang disengaja, karena terdapat pendukung informasi yang ditemukan oleh peneliti, seperti bahan wawancara atau deskripsi situasi yang mendukung foto dengan alat perekam, berupa kamera, alat perekam. sehingga dapat mendukung kredibilitas informasi yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Bukti ditunjukkan peneliti dengan adanya dokumen-dokumen hasil observasi ataupun wawancara berupa gambar atau perekam suara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah teknologi pengolahan informasi yang menunjukkan pengumpulan, pengolahan dan penggunaan informasi yang diperoleh melalui prosedur deskriptif. Penulis mencatat dan mencoba mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala yang muncul selama penelitian.

Menganalisis data berarti membuat kesimpulan tentang masalah yang diteliti, sehingga peneliti memerlukan analisis data. Kesimpulan yang ditarik dapat berupa deskripsi interpretatif dari tanda-tanda empiris atau tanda-tanda dianggap sebagai keseluruhan dalam setting khusus yang tidak dapat digeneralisasikan. Penggunaan

¹³ Helaluddin, Hengki Wijaya, *“Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik”*, (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffray, 2019), 135.

¹⁴ Sugiono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

metode deskriptif. Penulis mencatat dan mencoba mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala yang muncul selama penelitian.¹⁵ Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian.¹⁶ Diantaranya adalah :

1. Data Reduction

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, mengorganisasikan data untuk menarik kesimpulan yang pasti. Penulis mengelola data mulai dari teori untuk mendapatkan kejelasan masalah, dan pengetahuan yang terkandung di lapangan dan pengetahuan yang terkandung dalam literatur. Informasi dikumpulkan, dipilih dan disesuaikan dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Kemudian lakukan pengecekan kembali.

2. Data Display

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian informasi dalam format tertentu sehingga gambarannya terlihat secara keseluruhan. Dalam penyajian datanya dilakukan secara induktif, yaitu menguraikan setiap masalah dari masalah penelitian dengan menjelaskannya secara umum kemudian secara terpisah.

3. Analisis Perbandingan

Dalam teknik ini, penulis secara sistematis dan teliti memeriksa informasi yang dikumpulkan dari lapangan dan kemudian membandingkan informasi ini satu sama lain.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Setiap kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah ketika informasi baru diperoleh dalam pengumpulan data berikutnya.

¹⁵ Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makassar: AlauddinUniversity Pers,2013), 61

¹⁶ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* , (Jakarta: UI Press, 1992), 20.